

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi yang dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini. Pada dasarnya pendidikan adalah salah satu cerminan seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, dalam hal ini melalui proses belajar agar dapat hasil belajar yang baik (Pradhana, 2012).

Adapun beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal termasuk keluarga dalam hal ini orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi anak dalam belajar. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya (Syah, 2004).

Orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anaknya, orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya, dalam hal ini orang tua dan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak di sekolah.

Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan social yang diikat oleh hubungan darah satu dengan yang lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah ini, keluarga dapat di bedakan menjadi keluarga besar dan keluarga inti. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah. Keluarga berdasarkan dimensi sosial ini dinamakan keluarga psikologis dan keluarga paedagogis.

Demikian pula perhatian orang tua dari berbagi segi, seperti sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar, bermain, dan kegiatan rekreasi. Orang tuaharus melakukan hal ini secara serentakatau simultan dan bukan dalam rangkaian urutan-urutan yang dapat diwakilkan. Hal ini bukan merupakan pekerjaan yang mudah, pekerjaan itu sendiri membutuhkan perhatian yang cukup.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari hubungan peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar anak disekolah sangat dipengaruhi oleh adanya perhatian, bimbingan, dan pengawasan dari orang tua terhadap belajar anak. Orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap belajar anak di rumah dan berusaha membantu belajar anak sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

## **1.2 Indifikasi Masalah**

Peningkatan hasil belajar dapat di tentukan oleh dua faktor yaitu Faktor eksternal dan Faktor internal. Di SMP Negeri 7 Kota Ternate hasil belajar dapat ditentukan oleh kedua faktor tersebut. Selain itu peningkatan hasil belajar di pengaruhi oleh perhatian, Guru-gurunya dan pengawasan oleh orang tua untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian.

Berdasarkan gejala-gejala atau fenomena-fenomena di atas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Hubungan Peranan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Ternate”***.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Adapun beberapa Indikator yang membatasi masalah ini yaitu:

1. Perhatian
  - a. Memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas di rumah.
  - b. Memperhatikan waktu belajar anak.
  - c. Memperhatikan cara belajar anak.
2. Bimbingan
  - a. Membimbing belajar anak.
  - b. Memberikan dorongan (motivasi) belajar pada anak.
  - c. Memberi teladan yang baik pada anaknya.
3. Pengawasan
  - a. Memenuhi kelengkapan belajar anak di rumah.
  - b. Membantu kesulitan yang dialami anak di sekolah.
  - c. Membantu memahami suatu bacaan pada anak.
  - d. Komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat hubungan peranan orang tua terhadap hasil belajar geografi siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Ternate?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan peranan orang tua terhadap hasil belajar geografi siswa di SMP Negeri 7 Kota Ternate.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.
2. Sebagai bahan informasi bagi para pembaca, khususnya FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), jurusan Kependidikan mengenai hubungan peranan orang tua terhadap hasil belajar geografi siswa SMP Negeri 7 Kota Ternate.